

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE : INTRODUCTION	1
Background of Study	1
Statement of the Problem	2
Purpose of the Study	2
Method of Research	3
Organization of the Thesis	3
CHAPTER TWO : ANALYSIS OF THE PORTRAYAL OF THE PROTAGONIST IN J.D. SALINGER'S <i>THE CATCHER IN THE RYE</i>	4
CHAPTER THREE : CONCLUSION	16
BIBLIOGRAPHY	19
APPENDICES	20
Summary of <i>The Catcher in the Rye</i>	20
Biography of J.D. Salinger	21

ABSTRACT

Dalam Tugas Akhir ini saya menganalisis elemen penokohan dari buku *The Catcher in the Rye* yang ditulis oleh J.D. Salinger. Novel ini berlatar belakang tahun 1950an, pada saat Amerika menghadapi perubahan pada gaya hidup remaja Amerika yang sedang bertumbuh menjadi dewasa. Mereka diberi kebebasan untuk memasuki dunia orang dewasa. Holden Caulfield adalah remaja berumur 17 tahun yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan situasi baru tersebut. Ia digambarkan sebagai remaja yang bersikap adil dan jujur sesuai standar (*idealistic*), perhatian terhadap sesama (*caring*), namun kurang berpengalaman (*unsophisticated*) dan tidak berdaya untuk mengubah situasi (*impotent*). Melalui penggambaran tokoh utama seperti ini dapat terlihat bahwa Holden tidak menyukai dunia orang dewasa yang penuh dengan kepura-puraan, ketidakjujuran dan keanehan. Ia pun sangat memperhatikan kepolosan anak-anak remaja supaya dunia orang dewasa tidak merusaknya. Namun, ia tidak cukup berpengalaman dalam menghadapi situasi baru dalam dunia orang dewasa sehingga ia pun tidak dapat mengatasi apa yang terjadi. Ia bahkan mengalami gangguan mental karenanya. Melalui penokohan Holden Caulfield, J.D. Salinger ingin menunjukkan bahwa tidaklah selalu mudah bagi remaja Amerika untuk beradaptasi dengan situasi baru pada dekade 1950an.